

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN PERIODE 2013-2015)**

**Davit Hidayatullah**

Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Email : vidhidayat4988@gmail.com**

**Abstract**

*The purpose of this study was to investigate and determine the financing Murabahah, Mudharabah, Musyarakah and profitability. The population in bank financing syariah people's Special Region of Yogyakarta registered the Financial Services Authority in the period 2013-2015. The study sample consisted of 3 bank syariah financing people PT. BPRS Dana Hidayatullah, PT Barokah Dana Sejahtera and PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera. The sampling technique used purposive sampling. The data in this study tested by statistical test, classic assumption test, and analyzed using multiple regression analysis. This analysis was used to determine whether the financing Murabahah, Mudharabah and Musyarakah effect on profitability either partially or simultaneously.*

*Murabahah, Mudharabah and Musyarakah financing simultaneously have a positive effect on ROE profitability, p-value is 0.001. The p-value is less than the specified level of significance of 5%, In Murabahah financing t test partially have positive effect to ROE known that p-value  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) meaning significant. Mudharabah financing is known that p-value  $> \alpha$  ( $0.403 > 0,05$ ), which means no significant effect on ROE. Musyarakah financing is known that the value of p-value  $> \alpha$  ( $0.422 > 0.05$ ) which means no significant effect on ROE. Murabahah, Mudharabah and Musyarakah financing to ROE level of 32.4%.*

**Keywords:** Financing Murabahah, Mudharabah, Musyarakah and Profitability.

**PENDAHULUAN**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sistem perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem syariah melakukan kegiatan berdasarkan prinsip islam atau biasa disebut dengan sistem bagi hasil. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah seperti pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), dan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*) Subagyo, dkk (2002: 124).

Produk-produk di dalam perbankan syariah memberikan keuntungan bagi pihak bank, sama halnya dengan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* tersebut. Keuntungan itu dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio

(*ratio analysis*) merupakan cara penting untuk menyatakan hubungan yang bermakna diantara pos-pos laporan keuangan. Rasio merupakan pedoman yang bermanfaat dalam mengevaluasi posisi dan kegiatan-kegiatan keuangan perusahaan serta melakukan perbandingan dengan hasil tahun-tahun sebelumnya. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio ROE (*Return On Equity*) yaitu tingkat dalam pengembalian modal bank tersebut. Alasan menggunakan rasio dikarenakan untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam mengelola *capital* yang tersedia untuk menghasilkan *net income* dalam pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Berdasarkan penjelasan yang ada di atas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* secara simultan, parsial, terhadap tingkat profitabilitas (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Fungsi dari bank syariah sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 dan Wiroso (2005) adalah fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, fungsi jasa keuangan perbankan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, fungsi sebagai manajer investasi atas dana yang dihimpun dari pemilik dana, serta fungsi sebagai investor dalam penyaluran dana baik dalam prinsip bagi hasil, prinsip ujhroh, maupun prinsip jual beli.

### **Pembiayaan**

Pembiayaan secara luas menurut Muhammad (2002) berarti *financing* atau pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.

### **Pembiayaan *Murabahah***

Menurut Sofyan, Wiroso, Yusuf (2010) *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

### **Pembiayaan *Mudharabah***

Pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*.

### **Pembiayaan *Musyarakah***

Pembiayaan *musyarakah* adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya.

### **Profitabilitas ROE**

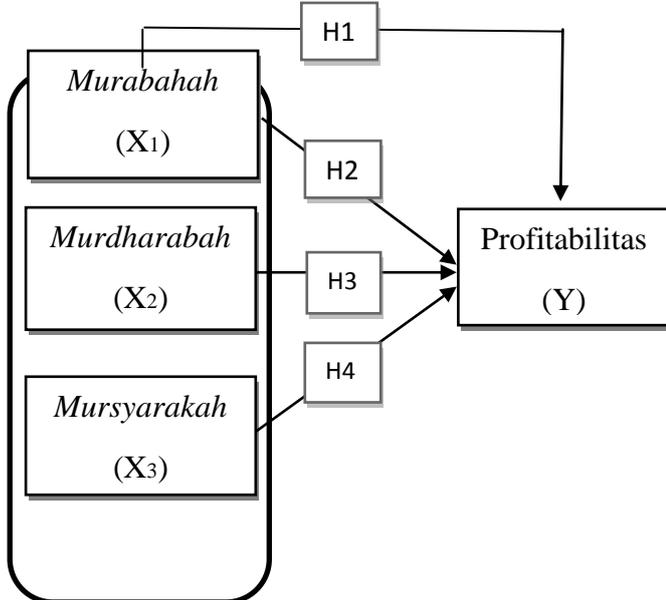
Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kuncoro, 2002). Profitabilitas dapat diukur dalam istilah rupiah *absolute*, seperti laba bersih, atau berdasarkan rasio. Analisis profitabilitas (*profitability analysis*) terdiri atas tes yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja laba perusahaan selama tahun tersebut. Hasilnya lalu dipadukan dengan data lainnya guna memprediksi potensi kemampulabaan perusahaan, yang dianggap penting bagi kalangan manajer, kreditor, pemegang saham, karena dalam jangka panjang, perusahaan harus beroperasi dengan laba yang memuaskan agar tetap hidup. Metode perhitungan profitabilitas perusahaan dapat dilakukan

dengan berbagai cara, yaitu: *Operating Income Ratio*, *Operating Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Sales*. Dalam menentukan tingkat profitabilitas, penelitian ini menggunakan cara *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham *preferent*.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus, yaitu:

$$\text{Return On Equity/ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

**KERANGKA PIKIR**



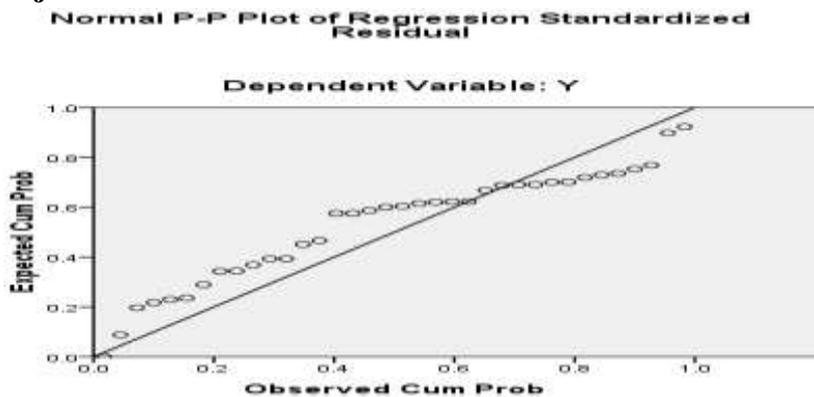
**METODE PENELITIAN**

Obyek Penelitian adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan kriterianya PT. BPRS Dana Hidayatullah, PT. Barokah Dana Sejahtera dan BPRS PT. Madina Mandiri Sejahtera. Jenis data yang digunakan adalah data Kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan yaitu [ojk.go.id](http://ojk.go.id). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Cooper dan Schindler, 2006).

## HASIL DAN PENELITIAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Sumber : data primer diolah 2017

Analisis dari grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi normal dan layak untuk dipakai prediksi Y berdasarkan masukan variabel independennya.

#### Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

---

Mo	R	Adjusted R	Std. Error of	Durbin-
del	Square	Square	the Estimate	Watson
1	.618 <sup>a</sup>	.382	149.74581	.998

---

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Analisis dari tabel di atas, pada bagian model summary, terlihat angka D-W sebesar 0,998. Hal ini berarti model regresi di atas tidak ada autokorelasi.

**Uji Multikolinearitas**  
Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)				
X1	.604	.563	.535	.559	1.788
X2	.053	-.148	-.118	.659	1.518
X3	.264	-.142	-.113	.501	1.996

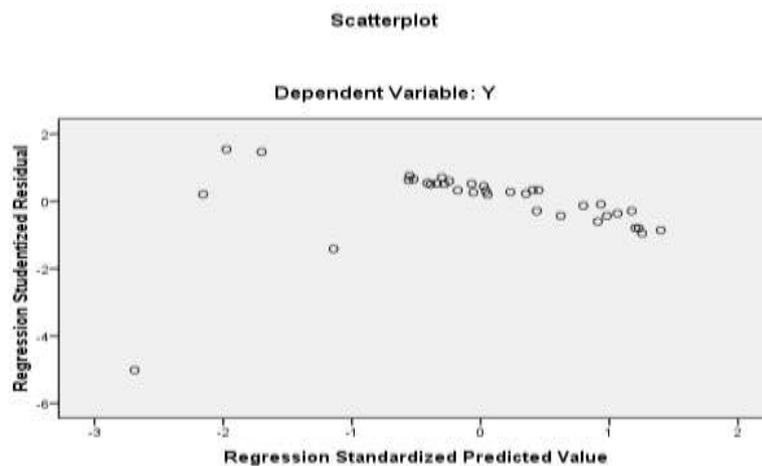
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah 2017

Analisis dari tabel di atas, pada bagian koefisien terlihat untuk ketiga variabel independent, nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10. Berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah 2017

Analisis dari grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi Y berdasarkan masukan X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>.

## Uji Statistik

### Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent yang digunakan dalam model regresi yaitu Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* mampu menjelaskan variabel dependennya, yaitu Profitabilitas (ROE).

Hasil yang diperoleh dari Uji F yang dilakukan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat dari tabel ANOVA. Hasil *F test* menunjukkan variabel independent secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-value* (yang terdapat pada kolom signifikan) lebih kecil dari *level of significant* yaitu 5%.

Tabel Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>b</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	444286.705	3	148095.568	6.604 .001 <sup>a</sup>
	Residual	717561.851	32	22423.808	
	Total	1161848.556	35		

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah 2017

Analisis dari tabel di atas, nilai *p-value* adalah sebesar 0,001. Ini berarti menunjukkan bahwa nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 5%. Berarti Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh positif terhadap ROE.

Uji t (Parsial)

Tabel Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-307.875	72.624		-4.239	.000
	X1	2.144E-8	.000	.715	3.850	.001
	X2	-1.797E-8	.000	-.145	-.848	.403
	X3	-4.444E-9	.000	-.160	-.813	.422

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah 2017

Analisis dari tabel di atas, Pembiayaan *Murabahah* diketahui bahwa nilai *p-value* <  $\alpha$  (0,001 < 0,05) yang artinya 0,001 lebih kecil daripada 0,05, yang berarti signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh positif terhadap ROE.

Pembiayaan *Mudharabah* diketahui bahwa nilai *p-value* >  $\alpha$  (0,403 > 0,05) yang artinya 0,403 lebih besar dari pada 0,05, yang berarti tidak berpengaruh signifikan. Pembiayaan *Musyarakah* diketahui bahwa nilai *p-value* >  $\alpha$  (0,422 > 0,05) yang artinya 0,422 lebih besar dari pada 0,05, yang berarti tidak berpengaruh signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.324	149.74581

Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data primer diolah 2017

Analisis dari tabel di atas, Besarnya nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,324 yang berarti dukungan Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat ROE sebesar 32,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 67,6% dari sisa dukungan tersebut merupakan variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian yang mempengaruhi tingkat ROE.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Dalam uji F Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* tidak bisa diuji secara bersama-sama terhadap profitabilitas ROE, karena ketiga jenis pembiayaan tersebut adalah jenis pembiayaan kredit yang tidak bisa diuji secara bersama-sama. Pembiayaan *Murabahah* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE). Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROE) sebesar 32,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 67,6% dari sisa dukungan tersebut merupakan variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian yang mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROE). Berdasarkan kesimpulan di atas selanjutnya Saran penulis dalam penelitian ini antara lain yaitu: Pertama Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan serta mengembangkan variabel Menambah produk pembiayaan lainnya seperti prinsip jual beli, prinsip ujroh dan akad pelengkap sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan produk pembiayaan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas. independent lain yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) bank syariah. Kedua: Peneliti selanjutnya juga disarankan dapat menambah jumlah data yang akan diteliti dan menambah periode penelitiannya sehingga diperoleh hasil yang signifikan. Ketiga: Perlu adanya optimalisasi strategi yang dilakukan oleh pihak bank dalam meningkatkan profitabilitas bank sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank. meningkatkan lagi pengelolaan aktiva produktif yang dimiliki terutama pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* mengingat produk pembiayaan ini menduduki porsi besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cooper Donald R. dan Schindler Pamela S., 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono., 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPF.
- Muhammad., 2002. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Sofyan, Wiros, Yusuf., (2010) . *Akuntansi Perbankan Syariah*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Trisakti. Jakarta.
- Subagiyo, dkk., 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Wiros., 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo.